

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi dari bab – bab sebelumnya, serta dalam rangka menyelesaikan pembahasan mengenai Perancangan dan Pembuatan Film Pendek “ Boneka Sosial “ dengan Menggunakan Visual Effect.

1. Pada proses pra produksi dilakukan 16 tahap, yaitu mengolah ide cerita, basic story, synopsis, skenario, diagram scene cerita, working schedule, storyboard, budget produksi, menyiapkan alat produksi, hunting lokasi, rekrutmen tim produksi, talent casting, reading – rehearsal talent, transportasi, shot list, dan property & set. Pada produksi dilakukan 7 tahap, yaitu tata setting, tata cahaya, tata kostum, tata kamera, live shooting, frame size, Foley dan pada proses pasca produksi dilakukan 9 tahap, yaitu compositing, rotoscoping, masking, mesh warp, render awal, editing, mixing, color grading, dan final render.
2. Dalam pembahasan penelitian ini pengujian film pendek dengan visual effect diuji oleh 20 responden dengan 2 aspek yaitu aspek tampilan dan cerita. Hasil yang didapat dari pengujian ini adalah aspek tampilan yang dinilai cukup baik

dengan persentase 70,30% sedangkan aspek cerita sangat baik untuk dipahami dengan persentase 92,14%.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh saya, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk membuat film pendek yang menerapkan visual effect sebaiknya dikerjakan dalam bentuk kelompok (team) sehingga dalam pengerjaanya dapat dibagi oleh masing – masing anggota kelompok berdasarkan kemampuan dan keahliannya.
2. Terdapat beberapa adegan boneka yang pergerakannya masih kurang lancar.
3. Dalam pembuatan film pendek dengan visual effect dibutuhkan imajinasi dan kreatifitas, management waktu, serta kerjasama team yang solid agar menghasilkan film pendek yang baik.
4. Penulis harus lebih memperdalam lagi tentang penulisan naskah dan storytelling yang baik dan benar.